

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja pada usia 10-18 tahun terjadinya tahap tumbuh dan kembang yang luar biasa dari segi fisiologis, psikologis, dan sosial (Almatsier *et al.*, 2011). Gizi dan kesehatan remaja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam menentukan kualitas bangsa. Remaja yang tumbuh dalam lingkungan kondusif dan mendukung merupakan sumber daya manusia yang dapat menjadi aset bangsa tak ternilai. Untuk menjadikan remaja berkualitas yang baik perlunya peran orang tua, pihak sekolah, tenaga kesehatan maupun masyarakat dalam memberikan perhatian, bimbingan serta teladan (Dieny, 2014).

Pada usia masa remaja yang ternilai rentan terhadap kesehatan dan gizi remaja sehingga status gizi remaja cenderung gizi kurang atau terjadi obesitas (Hayati, 2021). Hal ini didukung oleh data Riskesdas (2018) Indonesia memiliki prevalensi status gizi gizi kurang pada remaja usia 13-15 tahun sebanyak 8,7% (sangat kurus 1,9% dan kurus 6,8%), gizi lebih sebanyak 16% (gemuk 11,2% dan obesitas 4,8%) (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan indikator RPJMN 2015-2019 sebanyak 15,4% mengalami obesitas yaitu $IMT \geq 27$ (Kemenkes, 2018). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi status gizi pada masa remaja adalah asupan makanan.

Penyelenggaraan makanan merupakan suatu rangkaian yang membantu dalam memenuhi asupan gizi setiap hari. Penyelenggaraan makanan institusi disebut juga dengan penyelenggaraan makanan yang dilakukan dalam jumlah besar atau massal (Kemenkes RI, 2018). Pondok pesantren adalah salah satu institusi yang menyediakan kebutuhan makan santri, sistem penyelenggaraan makanan pondok pesantren yang baik dapat tercipta kualitas sumber daya manusia yang tinggi dimana gizi baik merupakan salah satu penentu kesehatan santri (Kaenong *et al.*, 2014).

Pada penelitian serupa oleh Kaenong *et al.*, (2014) di Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Makassar masih dikatakan tidak seimbang, status gizi santri dikategorikan tergolong normal dan tingkat kepuasan santri

pada umumnya merasa puas terhadap menu-menu yang disajikan untuk tiap kategori penilaian. Adapun kesimpulan dan saran yang diperoleh hasil penelitian yaitu perlunya peninjauan kembali terhadap kualitas bahan makanan yang tersedia di dapur dan juga kebersihan dapur yang perlu diperhatikan.

Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan makanan selama pendidikan. Penyelenggaraan makanan dilakukan secara langsung oleh pihak sekolah. Berdasarkan survei data awal, diperoleh informasi bahwa penyelenggaraan makanan di pondok pesantren ini belum memiliki struktur sitem penyelenggaraan yang tersusun dan hanya dikelola oleh dua orang. Hal ini mempengaruhi sistem penyelenggaraan makanan, seperti yang pernah terjadi pada awal penyelenggaraan makanan tahun 2015 di pondok pesantren yaitu kekurangan dana yang mengalami kerugian cukup besar. Selain itu, belum pernah dilakukan pengukuran status gizi dan evaluasi daya terima secara langsung pada santri di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti di tempat tersebut karena belum pernah ada peneliti mengenai gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, perlu penelitian mengenai sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri. Maka dari itu pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran umum Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut.
- b. Mendeskripsikan gambaran penyelenggaraan makanan yang meliputi (*input, process, dan output*) di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut.
- c. Mendeskripsikan higiene dan sanitasi gambaran penyelenggaraan makanan di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut.
- d. Mendeskripsikan karakteristik santri Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut (nama, jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan).
- e. Mendeskripsikan status gizi santri Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut.

2. Bagi Institusi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut supaya dapat meningkatkan kualitas sistem penyelenggaraan makanan dan status

gizi santri serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tasikmalaya Prodi Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pembelajaran bagi Institusi Poltekkes Tasikmalaya Prodi Gizi untuk menambah ilmu pengetahuan dari hasil penelitian mengenai gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut.